

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi yang bertujuan untuk menghubungkan suatu tempat dengan tempat yang lainnya dan untuk melewatkan lalu lintas baik berupa manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya, sehingga jalan merupakan prasarana transportasi yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari aktifitas manusia sehari-hari. Kondisi jalan yang baik akan memberikan pelayanan lalu lintas yang baik, sebaliknya kondisi jalan yang kurang baik atau mengalami kerusakan akan mengganggu kelancaran lalu lintas.

Berkaitan dengan kondisi jalan yang mengalami kerusakan, perlu diupayakan tindakan penanganan terhadap jalan tersebut. Hal ini penting sebelum daerah kerusakan bertambah, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kerusakan konstruksi jalan disebabkan oleh berbagai sebab diantaranya dengan meningkatnya volume lalu lintas kendaraan, muatan kendaraan yang melebihi beban yang diijinkan maupun oleh faktor perencanaan teknik terutama perancangan struktur perkerasan jalan yang kurang tepat.

Penanganan terhadap kerusakan jalan yang terjadi dapat dilakukan secara tepat apabila diketahui terlebih dahulu penyebab dari kerusakan jalan tersebut. Oleh karena itu perlu dideteksi awal dari kerusakan, salah satunya yang mudah

dilakukan yaitu dengan inspeksi *visual* (pengamatan) sehingga diperoleh deskripsi kemerosotan kinerja lapis permukaan jalan. Hal ini perlu dilakukan untuk menjelaskan kondisi yang berada di lapangan, menyusun diagnosis permasalahan yang berhubungan dengannya dan menentukan teknik pemeliharaan yang tepat.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. mengetahui jenis dan tipe kerusakan jalan aspal,
2. mengetahui tingkat kerusakan jalan,
3. memperkirakan faktor-faktor penyebab kerusakan jalan,
4. memperkirakan cara penanggulangan kerusakan jalan, dan
5. biaya penanggulangan kerusakan jalan

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi sebagai masukan kepada pembina jalan kabupaten sehingga bisa memprioritaskan pekerjaan yang harus dilakukan dengan perbandingan kondisi berbagai ruas jalan sehingga dapat disusun program yang efektif dalam melaksanakan pekerjaan pemeliharaan jalan maupun pelaksanaan perbaikan jalan.

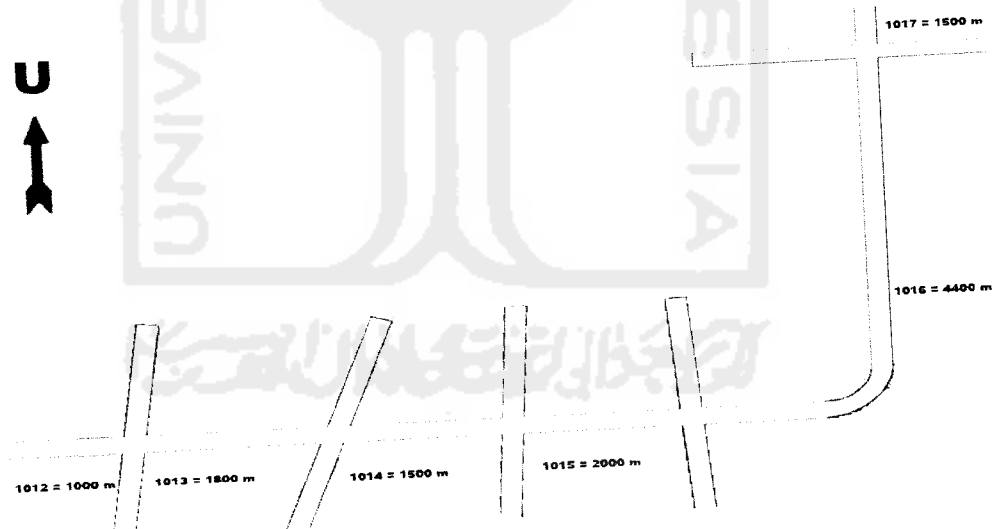
1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini masalah dibatasi meliputi :

1. lokasi studi kasus adalah jalan arteri lingkar Selatan Yogyakarta,
2. penelitian hanya dilakukan pada ruas jalan Janti sampai dengan ruas jalan Madukismo
3. penentuan kerusakan didasarkan pada hasil pengamatan secara visual di lapangan dan tidak dilanjutkan dengan penelitian di laboratorium

1.5 Peta Lokasi

Jalan arteri lingkar Selatan Yogyakarta di bagi menjadi beberapa ruas jalan sesuai dengan aset-aset fisik jalan Bina Marga DIY yang terdapat pada lampiran V. Adapun lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :



Gambar 1.1. Peta lokasi jalan